

Olahan Minuman Vitamin-C Sebagai Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Umbulsari Guna Meningkatkan Nilai Jual Jeruk Semboro Dalam Masa Pandemi Covid-19

Syah Riza Octavy Sandy*, Icha Cahyaning Fitri, Nadia Fijiriani, Amara Diva Abigail
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: *syahriza@unmuhjember.ac.id, ichacahyaning@unmuhjember.ac.id, fijirianin@gmail.com, Abigail_090399@yahoo.com

Diterima: Juni 2021 | Dipublikasikan: Desember 2021

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan nilai jual produk jeruk semboro di Sumberejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Latar belakang yang mendasari dilakukannya pengabdian oleh tim adalah adanya keresahan dari petani jeruk di daerah tersebut. Para petani yang selanjutnya disebut dengan mitra meresahkan anjloknya harga jeruk ketika panen raya di kala masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Keresahan inilah yang ditindaklanjuti oleh tim pengabdian. Mitra telah mendapatkan sosialisasi olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c, akan tetapi tidak ada proses yang berkelanjutan. Harapan mitra adalah adanya proses pendampingan produksi hingga pendaftaran olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c sebagai produk Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Desa Umbulsari ke Dinas Koperasi Kabupaten Jember. Pengabdian yang dilakukan sekarang adalah tahap pertama, yaitu melaksanakan pelatihan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk membuat olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c. Metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan mengundang pemateri yang ahli di bidang pengolahan sari buah. Produk olahan minuman vitamin-c tercipta melalui tahapan yang sudah dilakukan. Tahapan tersebut dimulai dari sosialisasi hingga praktik pembuatan minuman vitamin-c. Sebelum dilaksanakannya proses pengolahan, terlebih dahulu pemateri memaparkan materi yang berisi alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah pembuatan minuman vitamin-c. Proses pengolahan minuman vitamin-c dilaksanakan selama 2 jam. Hasilnya, produk olahan minuman vitamin-c tercipta dan mampu meningkatkan nilai produk Jeruk Semboro dan juga dapat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam menghadapi pandemi covid-19 mengingat tingginya kandungan vitamin-c dalam buah jeruk. Selain itu, tim akan melakukan pendampingan pendaftaran produk minuman vitamin-c ke Dinas Koperasi Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Olahan Sari Jeruk; Petani Jeruk; Diversifikasi Produk

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the selling value of the Semboro orange product in Sumberejo, Umbulsari District, Jember Regency. The background that underlies the dedication by the team is the anxiety of the citrus farmers in the area. The farmers, who are hereinafter referred to as partners, are concerned about the drop in the price of oranges during the harvest during the 2019 corona virus disease (covid-19) pandemic. This restlessness was followed up by the service team. Partners have received socialization about citrus processing in the form of vitamin-c drinks, but there is no sustainable process. The partner's hope is that there is a process of production assistance to registration of processed oranges in the form of vitamin-c drinks as a product of Umbulsari Village Small Micro and Medium Enterprises (UMKM) to the Jember Regency Cooperative Office. The service that is being carried out now is the first stage, namely carrying out training by implementing health protocols to make processed oranges in the form of vitamin-c drinks. The method used is direct practice by inviting speakers who are experts in the field of fruit juice processing. Processed products for

vitamin-c drinks are created through the steps that have been carried out. These stages start from the socialization to the practice of making vitamin-c drinks. Before carrying out the processing process, the speaker first explained the material containing the tools and materials used as well as the steps for making vitamin-c drinks. The processing of vitamin-c drinks is carried out for 2 hours. As a result, processed vitamin-c drink products were created and were able to increase the value of the Semboro Orange product and also be able to increase body resistance in dealing with the Covid-19 pandemic considering the high content of vitamin-c in citrus fruits. In addition, the team will provide assistance for the registration of vitamin-c beverage products to the Jember Regency Cooperative Office.

Keywords: *Processed Orange Juice; Citrus Farmers; Product Diversification.*

PENDAHULUAN

Visi Pemerintah Indonesia yang menjadikan Indonesia menjadi negara sumber pangan di tingkat internasional pada tahun 2024 sehingga membuat sektor pertanian menjadi penting untuk ditunjang demi keberhasilan atas pencapaian visi tersebut. Kegiatan pertanian meliputi budidaya tanaman bahan makan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan. Fokus pada proposal ini adalah pada sektor pertanian. Lebih spesifik yaitu pada bidang perkebunan jeruk. Alasan yang menjadi dasar pengusul memilih perkebunan jeruk adalah daerah tempat tinggal pengusul merupakan salah satu penghasil jeruk terbesar di Jember. Daerah penghasil jeruk tersebut bertempat di Desa Sumberejo, Kecamatan Umbulsari. Terlepas dari itu, berdasarkan informasi dari banyak media menyampaikan bahwa pertumbuhan sektor pertanian merupakan pertumbuhan tertinggi dan hal ini ditunjang dengan meningkatnya beberapa komoditas, termasuk salah satunya dari hortikultura.

Jember salah satu kabupaten yang memiliki area atau luas panen jeruk semboro terbesar di Indonesia. Dengan kata lain, Desa Sumberejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember telah berkontribusi sangat besar dalam memproduksi jeruk. Namun, dari hasil pemasaran pada saat panen akhir akhir ini mengalami penurunan. Para petani meresahkan anjloknya harga jeruk ketika panen raya di kala masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Di masa pandemi covid-19 ketika musim panen, kondisi memprihatinkan pun terjadi, harga jeruk yang menurun. Hal tersebut juga berdampak pada motivasi petani jeruk untuk memasarkan hasil panennya juga menurun. Salah satu upaya yang dilakukan petani jeruk pada saat itu Petani telah mendapatkan sosialisasi olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c, akan tetapi tidak ada proses yang berkelanjutan.

Kelompok tani meminta kepada pengusul untuk menindaklanjuti hal tersebut. Tindakan selanjutnya ialah adanya proses pendampingan produksi hingga pendaftaran olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c sebagai produk Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Desa Umbulsari ke Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Oleh karena itu, pengusul mengajukan pengabdian untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh petani jeruk di Desa Sumberejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember adalah Harga jual jeruk yang menurun selama 5 pandemi covid-19. Berikutnya, rendahnya daya saing dan pengetahuan mitra yang masih terbatas terkait dengan tidaklanjut olahan minuman vitamin-c tersebut. Keterbatasan tersebut menimbulkan tidak adanya inovasi produk. Sehingga, banyak jeruk yang terbuang sia-sia. Di samping itu, belum adanya kredit usaha mikro dan keterbatasan sarana transportasi juga menjadi kendala yang dialami petani jeruk.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yang pada intinya adalah rendahnya harga jual jeruk karena kondisi pandemi saat ini dan tidak adanya inovasi produk. Masalah tersebut harus segera diselesaikan untuk memaksimalkan daya saing. Dengan adanya inovasi produk olahan minuman vitamin-c ini, pendapatan petani jeruk dapat meningkat. Berbeda dengan apabila jeruk dijual secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu. Kemungkinan yang terjadi apabila jeruk dijual tanpa diolah terlebih dahulu adalah harga jual yang rendah.

Selain itu, terdapat kemungkinan jeruk yang telah dipanen membusuk karena terlalu lama dalam penyimpanan.

Banyak tenaga kerja di wilayah pertanian jeruk yang dapat terserap. Hal tersebut disebabkan adanya produksi jeruk yang memerlukan tenaga kerja untuk proses pengolahan. Sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang. Selain itu, pendapatan per kapita penduduk wilayah tersebut dapat meningkat. Semula hanya sebagai buruh tani jeruk, tetapi dengan adanya produksi olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c ini warga dapat menjadi tenaga kerja pada usaha olahan jeruk dalam vitamin-c. Sehingga pendapatan warga mengalami kenaikan.

METODE PELAKSANAAN

Masalah yang dihadapi oleh petani jeruk, dapat diselesaikan dengan cara dilakukannya koordinasi antara pengusul dengan petani jeruk dan ketua umkm. Beberapa metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu : (1) menyelenggarakan pelatihan/praktik pengolahan olahan minuman vitamin-c, (2) mendampingi proses pembuatan olahan minuman vitamin-c dan (3) mendampingi mitra dalam pendaftaran olahan minuman vitamin-c sebagai produk UMKM.

Petani jeruk secara aktif berkoordinasi dengan pengusul. Koordinasi dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi oleh petani jeruk. Pentingnya koordinasi disebabkan karena petani jeruk memiliki informasi secara mendalam mengenai kondisi dan masalah pertanian jeruk. Terkait dengan tempat koordinasi, petani jeruk bersedia untuk memfasilitasi

HASIL KEGIATAN

Pengolahan dan pendampingan produk olahan jeruk

Harga jeruk yang tidak stabil saat ini membuat petani jeruk mengalami kerugian. Sehingga untuk meningkatkan ekonomi petani terutama dalam pandemi covid-19 ini dan untuk meningkatkan harga jeruk mitra melakukan pengolahan produk olahan minuman vitamin c.

Tahapan awal kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahapan perencanaan . tim pengabdian sesuai rencana telah berkoordinasi dengan Desa Umbulsari sebagai mitra, kegiatan pengabdian telah dilakukan pada hari senin..... berdurasi 1 hari dengan diawali dengan sosialisasi kepada mitra tentang olahan jeruk dalam bentuk olahan minuman yang mengandung vitamin-c (Jeruk Semboro).

Tahapan selanjutnya yaitu pengelolaan produk yang dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan seperti (perasan jeruk, wadah, pengaduk, jeruk, gula dan air hangat. Kemudian memeras jeruk yang dilanjutkan dengan membuat larutan mencampurkan gula dengan air hangat dengan perbandingan 1:5 dan mencampurkan perasan jeruk dengan larutan air.

Pada proses pendampingan produksi olahan minuman jeruk vitamin-c yang telah selesai, selanjutnya juga dilakukan pendampingan pendaftaran olahan jeruk dalam bentuk minuman vitamin-c sebagai produk Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Desa Umbulsari ke Dinas Koperasi Kabupaten Jember. Selain dengan memberikan edukasi tata cara dan pendampingan tersebut dengan meminta formulir pendaftaran produk ke dinas UMKM, melengkapi formulir pendaftaran beserta persyaratan yang terdapat dalam formulir, menyerahkan formulir pendaftaran pada dinas UMKM dan hingga produk memiliki nomor UMKM. Setelah terdaftar maka selanjutnya ialah melakukan pemasaran system pre order penjualan minuman secara online di media social dan secara offline seperti menjual produk siap jual penitipan produk ke kampus, rumah makan, dan beberapa toko penjual kue.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Olahan Minuman Vitamin-C Sebagai Produk Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Desa Umbulsari Guna Meningkatkan Nilai Jual Jeruk Semboro Dalam Masa Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Mitra UMKM Petani Jeruk Semboro memahami Sosialisasi Olahan Jeruk & Mitra mendapatkan kebermanfaatannya Pendampingan ke DINKOP Jember
2. Manfaat kegiatannya pengabdian yang dilakukan untuk peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Saran :

Produksi Olahan Minuman Vitamin-C desa Umbulsari yang sudah terdaftar sebagai produk UMKM dapat berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Handono Fatkhur Rahman dan Inni Kamaria .2020.Upaya Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Mengonsumsi Minuman Herbal Jeruk Lemon Dan Jahe Di Desa Sambakati Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Tri Wahyu Oktavendi dan Firda Ayu Amalia. 2019. Olahan Sari Jeruk Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Nilai Produk Jeruk Siam. *Abdimas Mahakam Journal*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Lembaran Negara Nomor 93 Tahun 2008.